

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji dan menyajikan model analisis gender pada pengaruh pemeriksaan pajak, amnesti pajak dan implementasi *e-filling* terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi (studi empiris pada umkm DKI Jakarta).

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan pendekatan kuantitatif menggunakan data primer. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan penyebaran kuesioner dalam bentuk *online* melalui *google form* kepada Wajib Pajak Orang Pribadi UMKM di DKI Jakarta dengan metode *convenience sampling*, sehingga total data dalam penelitian ini sebanyak 400.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Pemeriksaan Pajak, Amnesti Pajak dan Implementasi *E-Filling* berpengaruh signifikan positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Responden pria berpendapat bahwa pemeriksaan pajak dan implementasi *e-filling* berpengaruh lebih terhadap kepatuhan pajak mereka, sedangkan Responden wanita berpendapat bahwa amnesti pajak berpengaruh lebih terhadap kepatuhan pajak mereka.

Kata kunci : Analisis Gender, Pemeriksaan Pajak, Amnesti Pajak, Implementasi E-Filling, Kepatuhan Wajib Pajak, UMKM.

ABSTRACT

This study examines and presents a gender analysis model on the influence of tax audits, tax amnesty and e-filing implementation on individual taxpayer compliance (an empirical study on SME DKI Jakarta).

This study uses multiple linear regression analysis using a quantitative method, so that the total data in this study were 400.

The results of this study indicate that Tax Audit, Tax Amnesty and Implementation of E-Filing have a significant positive effect on Taxpayer Compliance. Male respondents thought that the tax audit and implementation of e-filing had more effect on their tax compliance.

Keywords: Gender Analysis, Tax Audit, Tax Amnesty, Implementation of E-Filing, Taxpayer Compliance, SME.

UNIVERSITAS
MERCU BUANA